

Abstract

Yasinta Deka Widiatmi (2001). **The Portrayal of Feminism in the Main Character of Charlotte Bronte's *Jane Eyre***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In this thesis the writer is going to analyze the portrayal of feminism in *Jane Eyre* written by Charlotte Bronte in her novel *Jane Eyre*. There are three objectives presented in this thesis. The first objective is to find out the personalities of Jane Eyre as main character. The second is to find out the feminism of Jane Eyre's characters. The third and the last is to find out how feminism in Jane Eyre's characters reveals the challenge toward class structure of British society.

In writing this thesis, the writer conducted a library research to answer the problems. She used the used Sociocultural Historical approach to explain more about British condition and society in the novel

The results of these analyses are firstly, Jane Eyre, as the main character in this novel, is a round character. Her character develops in several phases. Those phases are at Gateshead, Lowood School, Thornfield, Moor House, and Ferndean. Secondly, the writer finds that there is feminism in Jane Eyre's character. Jane challenges the old tradition, males' domination, and subordination of women. In challenging the old tradition, Jane challenges the patriarchal system, which males dominate in society so that women become subordinate. Those males, who dominate in Jane's life, are John Reed, Mr. Brocklehurst, Rochester, and St. John Rivers. Those males want to control their authority in Jane's life but Jane struggles against them. The struggle against John Reed is Jane becomes an educated woman and can show that she has higher life than he does. The struggle against Mr. Brocklehurst is Jane becomes good example among pupils- Jane becomes the best student the best student; she also teaches at Lowood School. The struggle against Rochester is Jane refuses Rochester's second proposal because Rochester has already a wife. The struggle against St. John Rivers is Jane refuses his proposal because the reason why St. John wants to marry Jane is only God's service. Jane's choice is against Christian's principle. A woman also supports the patriarchal system_ she is Mrs. Reed. Mrs. Reed does not like Jane to be like the Reeds or to be an educated woman. The struggle against Mrs. Reed is Jane can be an educated woman. Thirdly, the writer finds that feminism in Jane's character challenges the class structure of British society by her education. By education, Jane has higher life than the Reeds_ Jane has good job and she becomes rich woman. Jane's status goes up from the unskilled into lower middle class because Jane becomes a teacher at Lowood School and a schoolmistress at Morton School. Also, Jane is treated equally with Rochester who is from the upper middle class even though Jane is his employee. Education makes Jane realize her rights_ to choose what she wants to do; Therefore, Jane refuses both Rochester and St. John's proposal because both of them want to control of Jane's life.

Abstrak

Yasinta Deka Widiatmi (2001). **The Portrayal of Feminism in the Main Character of Charlotte Bronte's *Jane Eyre***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa potret feminisme di Jane Eyre dalam novel *Jane Eyre* karya Charlotte Bronte. Ada tiga obyektif di skripsi ini. Obyektif pertama adalah untuk mencari kepribadian Jane Eyre sebagai karakter utama. Obyektif yang kedua yaitu untuk mencari feminisme dalam karakter Jane Eyre. Obyektif ketiga dan yang terakhir adalah mencari bagaimana feminisme di karakter Jane Eyre menentang stuktur kelas dalam masyarakat Inggris.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan Sociocultural Historical untuk memberi gambaran tentang kondisi dan masyarakat Inggris di novel.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, Jane Eyre sebagai karakter utama di novel ini adalah karakter yang berkembang. Karakternya berkembang di beberapa fase. Fase tersebut adalah di Gatehead, di Lwood School, di Thornfield, Moor House, dan Ferndean. Kedua, penulis menemukan bahwa ada feminisme di karakter Jane Eyre. Jane menentang tradisi lama, dominasi laki-laki, dan subordinasi perempuan. Dalam menentang tradisi lama, Jane menentang sistem patriarki yang membuat laki-laki mendominasi di masyarakat sehingga wanita menjadi tersubordinasi. Laki-laki yang mendominasi di kehidupan Jane adalah John Reed, Brockehurst, Rochester, dan St. John Rivers. Mereka ingin mengontrol dengan kekuasaan mereka di dalam kehidupan Jane tetapi Jane berjuang melawan mereka. Perjuangan melawan John Reed adalah Jane menjadi seorang yang terpelajar dan bisa memperlihatkan ke John Reed bahwa Jane mempunyai kehidupan yang lebih baik daripada John Reed. Perjuangan melawan Brockehurst adalah Jane menjadi contoh yang baik diantara murid-murid_ Jane menjadi murid terbaik dan mengajar di sekolah Lowood. Perjuangan melawan Rochester adalah Jane menolak pinangan kedua Rochester karena Rocheaster telah mempunyai istri. Perjuangan melawan St. John Rivers adalah Jane menolak pinangannya karena alasan ia menikahi Jane hanya sebagai pelayanan terhadap Tuhan. Pilihan Jane bertentangan dengan Hukum Kristiani. Seorang wanita juga mendukung sistem patriarki_ ia adalah Mrs. Reed. Mrs. Reed tidak suka Jane menjadi seperti keluarga Reed atau menjadi seorang yang terpelajar. Perjuangan melawan Mrs. Reed adalah Jane bisa menjadi orang yang terpelajar. Ketiga, penulis menemukan bahwa feminisme di karakter Jane menentang struktur kelas di masyarakat Inggris dengan pendidikannya. Dengan pendidikan, Jane memiliki kehidupan yang lebih tinggi daripada keluarga Reed_ Jane mempunyai pekerjaan yang bagus dan menjadi wanita kaya. Status Jane naik dari kelas yang tidak mempunyai kemampuan menjadi di kelas menengah bawah karena Jane menjadi guru di sekolah Lowood dan menjadi kepala sekolah di sekolah Morton. Jane juga diperlakukan sama oleh Rochester yang berasal dari kelas menengah atas. Walaupun Jane adalah pegawainya. Pendidikan membuat Jane menyadari tentang

haknya_ untuk memilih apa yang ia ingin lakukan; oleh karena itu ia menolak pinangan Rochester dan St. John Rivers disebabkan karena keduanya ingin mengontrol kehidupannya Jane.